

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh sistem pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud*. Populasi dalam penelitian ini adalah kantor lembaga keuangan di Eks-kawedanan Tayu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Total sampel yang mengisi kuesioner penelitian ini berjumlah 38 orang yang terdiri dari pimpinan, manager, auditor dan karyawan yang bekerja pada bagian keuangan.

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian data yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Kata Kunci: Pencegahan *fraud*, lembaga keuangan, sistem pengendalian internal, *good corporate governance*.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of internal control system and good corporate governance. The population in this study are employes of financial office in eks-kawedanan Tayu. The sampling technique used purposive sampling technique. Total samples that fill the questionnaire of this research amounted to 38 people consisting of employees who work that is finance, administration, auditors, manager, and had office.

Processing and analysis of data using multiple linear regression analysis with the help software SPSS (Statistical Product and Service Solution). Data testing used for multiple regression is a data quality test and classic assumption test.

The result of this study indicate the good corporate governance, does not effect to fraud prevention. And internal control system affect to fraud prevention.

Keywords: fraud prevention, financial office, internal control system, good corporate gocerance.

INTISARI

Masalah dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance sebagai faktor dalam mempengaruhi Pencegahan *Fraud*. Meluasnya pembagian tanggung jawab dalam instansi yang menuntut adanya kontrol kegiatan operasional dan untuk terwujudnya tata kelola yang baik dalam instansi. Dengan individu yang berbeda pola pikir dan cara kerja, maka dari itu diperlukan adanya peraturan, pengendalian dan tata kelola yang baik.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel SPI, GCG dan Pencegahan *Fraud*. Variabel dependen yaitu Pencegahan *Fraud*. Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang disebar pada beberapa lembaga keuangan di Eks-karesidenan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah pada bulan Februari-Maret 2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Ditunjukkan oleh angka t_{hitung} sebesar $4,976 > t_{tabel}$ 2,208 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam penelitian ini bahwa sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan baik sebagai faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *fraud*. Dilihat dari angka rata-rata sebesar 79,34.

Penelitian ini mendukung penelitian (Soleman, 2013) dan (Jannah, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Ditunjukkan oleh angka t_{hitung} sebesar $0,816 < t_{tabel}$ 2,208 dan nilai sig sebesar $0,420 > 0,05$. Dalam penelitian ini bahwa *good corporate governance* sudah berjalan dengan baik namun belum menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *fraud*. Dilihat dari angka rata-rata sebesar 21,89.

Hasil tersebut tidak mendukung penelitian oleh (Soleman, 2013) dan (Jannah, 2016) bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.